

Pendidikan Kabupaten Tulang Bawang: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Tulang Bawang: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 19 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Tulang Bawang

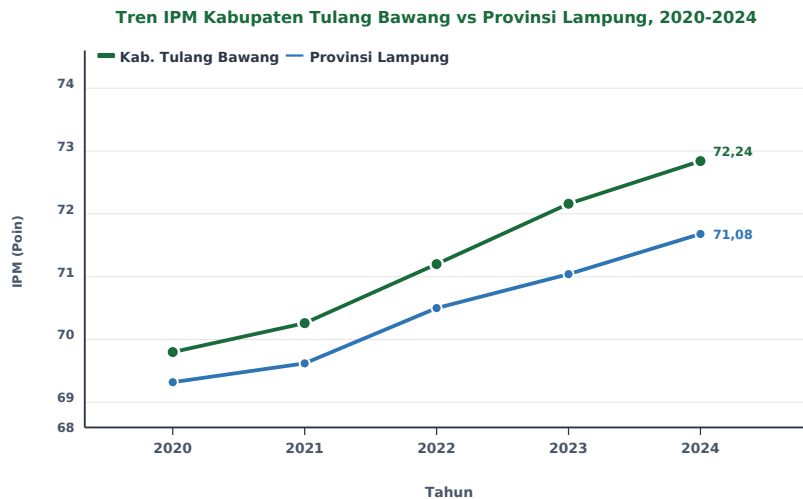
Menurut BPS Kabupaten Tulang Bawang (2024), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Tulang Bawang mencapai 72,24. Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun di Kabupaten Tulang Bawang sebesar 12,30 tahun (2024). Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Tulang Bawang sebesar 7,65 tahun (2024). Menurut BPS Kabupaten Tulang Bawang (2024), Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/ sederajat Kabupaten Tulang Bawang mencapai 110,05 persen dan Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ sederajat sebesar 99,89 persen (2023). Program revitalisasi satuan pendidikan tahun 2025 di Kabupaten Tulang Bawang mencakup 38 sekolah dengan total anggaran Rp41,6 miliar, menurut Kemendikdasmen (2026).

IPM Tulang Bawang 72,24 di 2024 — RLS Penduduk Dewasa Masih di Bawah Rata-rata Nasional

IPM Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung, mencapai 72,24 pada 2024 dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Namun, Rata-rata Lama Sekolah penduduk dewasa sebesar 7,65 tahun menunjukkan rata-rata warga menyelesaikan pendidikan setara kelas satu SMP — di bawah rata-rata nasional. Warga yang ingin mengetahui profil dan akreditasi sekolah di Tulang Bawang dapat mengaksesnya melalui laman resmi ban-pdm.kemdikbud.go.id.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Tulang Bawang

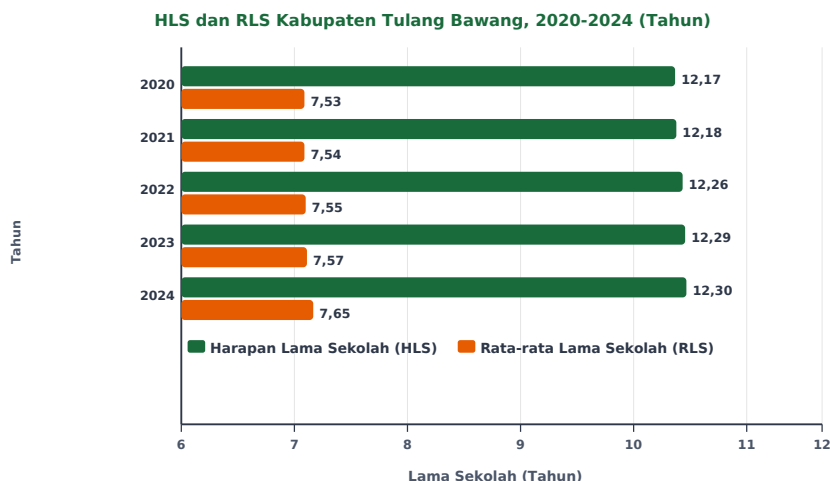
Tren IPM dan Komponen Pendidikan Kabupaten Tulang Bawang, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Tulang Bawang, 2024. IPM Tulang Bawang tumbuh dari 69,20 (2020) menjadi 72,24 (2024), melampaui rata-rata provinsi 71,08.

IPM Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung, mencapai 72,24 pada 2024, meningkat 0,68 poin dari 71,56 pada 2023, menurut BPS Kabupaten Tulang Bawang (2024). Selama periode 2020-2024, pertumbuhan rata-rata IPM sebesar sekitar 0,76 poin per tahun. Capaian ini melampaui rata-rata Provinsi Lampung sebesar 71,08 (2024), yang menunjukkan bahwa laju pembangunan manusia di Kabupaten Tulang Bawang relatif lebih cepat dari rata-rata provinsi dalam empat tahun terakhir.

Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Tulang Bawang, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Tulang Bawang, 2024. HLS meningkat dari 12,17 (2020) menjadi 12,30 tahun (2024); RLS dari 7,53 menjadi 7,65 tahun pada periode yang sama.

Menurut BPS Kabupaten Tulang Bawang (2024), Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun di Kabupaten Tulang Bawang mencapai 12,30 tahun pada 2024, meningkat tipis 0,01 tahun dari 12,29 pada 2023. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) tumbuh lebih signifikan, dari 7,57 tahun (2023) menjadi 7,65 tahun (2024), naik 0,08 tahun. Kesenjangan antara HLS dan RLS yang cukup lebar ini mencerminkan bahwa harapan generasi muda bersekolah lebih lama daripada rata-rata pendidikan yang telah diselesaikan oleh penduduk dewasa saat ini di Kabupaten Tulang Bawang.

APK dan APM Jenjang SD/Sederajat Kabupaten Tulang Bawang, 2023

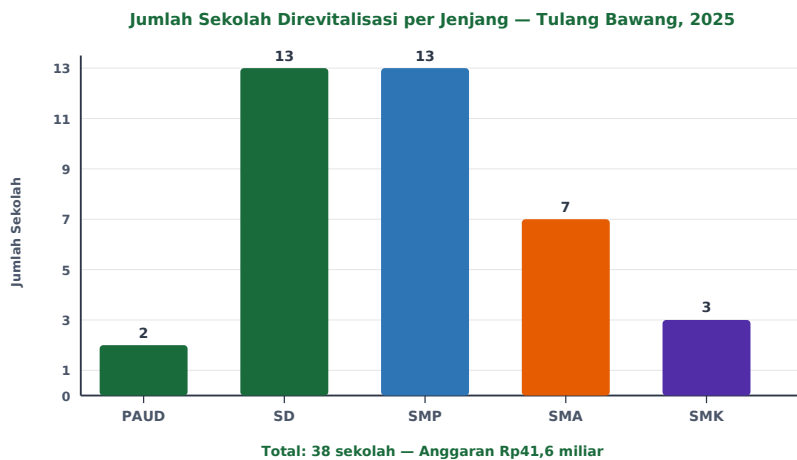


APK > 100% menunjukkan adanya siswa di luar usia resmi (7-12 tahun) yang turut bersekolah.
APM mendekati 100% berarti hampir seluruh anak usia SD sudah terjangkau sekolah.

Nas. ~100%

Sumber: BPS Kabupaten Tulang Bawang, 2024. APK SD 110,05% dan APM SD 99,89% menunjukkan hampir seluruh anak usia 7-12 tahun di Tulang Bawang sudah bersekolah.

Menurut BPS Kabupaten Tulang Bawang (2024), Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/ sederajat Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung, mencapai 110,05 persen pada 2023. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ sederajat sebesar 99,89 persen, yang berarti hampir seluruh anak usia 7-12 tahun di Kabupaten Tulang Bawang sudah bersekolah sesuai jenjangnya. APK melebihi 100 persen mengindikasikan adanya siswa di luar usia resmi — baik lebih muda maupun lebih tua — yang ikut bersekolah, yang merupakan pola umum di kabupaten dengan aksesibilitas pendidikan dasar yang cukup baik.



Sumber: Kemendikdasmen, 2026. Program revitalisasi 2025 mencakup 38 satuan pendidikan dengan distribusi terbanyak pada jenjang SD dan SMP masing-masing 13 sekolah.

Menurut Kemendikdasmen (2026), program revitalisasi satuan pendidikan tahun 2025 di Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung, mencakup 38 satuan pendidikan dengan total anggaran Rp41,6 miliar. Distribusi revitalisasi mencakup 2 PAUD, 13 SD, 13 SMP, 7 SMA, dan 3 SMK, seluruhnya telah rampung. Untuk tahun 2026, sebanyak 62 sekolah di Kabupaten Tulang Bawang — meliputi 9 PAUD, 38 SD, dan 15 SMP — telah diverifikasi untuk menerima bantuan revitalisasi tahap berikutnya.

Komponen Pendidikan dalam IPM Kabupaten Tulang Bawang, 2021-2024

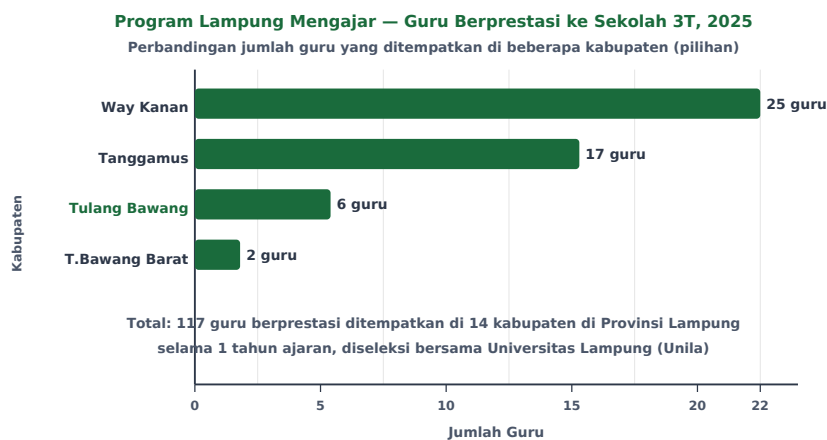
Indikator	2021	2022	2023	2024
IPM (poin)	69,67	70,60	71,56	72,24
Harapan Lama Sekolah / HLS (tahun)	12,18	12,26	12,29	12,30
Rata-rata Lama Sekolah / RLS (tahun)	7,54	7,55	7,57	7,65

Catatan: Data menggunakan Susenas Maret. Sumber: BPS Kabupaten Tulang Bawang, siaran pers IPM 2024.

Sumber: BPS Kabupaten Tulang Bawang, 2024. Ketiga komponen pendidikan meningkat konsisten selama 2021-2024.

Data BPS Kabupaten Tulang Bawang (2024) menunjukkan ketiga komponen pendidikan dalam IPM — HLS, RLS, dan IPM keseluruhan — mengalami peningkatan konsisten selama empat tahun berturut-turut dari 2021 hingga 2024. RLS meningkat paling signifikan dari 7,54 (2021) menjadi 7,65 tahun (2024), menandakan proporsi penduduk dewasa yang menyelesaikan pendidikan lebih tinggi terus bertumbuh. HLS relatif stabil di kisaran 12,18-12,30 tahun, mencerminkan bahwa ekspektasi lama sekolah generasi muda di Kabupaten Tulang Bawang sudah terkonsolidasi pada level pendidikan menengah atas.

Distribusi Guru Program Lampung Mengajar ke Sekolah 3T, Kabupaten Tulang Bawang, 2025



Sumber: Disdikbud Provinsi Lampung, Maret 2025. Kabupaten Tulang Bawang menerima 6 guru berprestasi di 2 sekolah dalam program Lampung Mengajar 2025 yang menyasar daerah 3T se-Provinsi Lampung.

Menurut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung (Maret 2025), program Lampung Mengajar menempatkan 117 guru berprestasi di 14 kabupaten dengan kategori 3T (terdepan, terluar, tertinggal). Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung, menerima 6 guru berprestasi yang ditempatkan di 2 sekolah. Guru yang dikirimkan mencakup 23 mata pelajaran, termasuk teknologi informasi dan sistem komputer. Program ini diseleksi bekerja sama dengan Universitas Lampung (Unila) dan berlangsung selama satu tahun ajaran.

Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung, tidak memiliki perguruan tinggi aktif setelah izin pendirian Universitas Megou Pak Tulang Bawang (UMPTB) dicabut oleh LLDikti Wilayah II melalui SK Menteri Nomor 156/E/O/2024 pada Februari 2024. Warga yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dapat mengakses Universitas Lampung (Unila, akreditasi Unggul) di Bandar Lampung yang menyediakan beragam program studi, atau Universitas Tulang Bawang (UTB) di Bandar Lampung dengan program

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Tulang Bawang

Bupati Qudrotul Ikhwan Tegaskan Komitmen Bangun SDM Berkualitas Melalui Penguatan Pendidikan

Bupati Tulang Bawang Qudrotul Ikhwan menerima audiensi Balai Guru dan Tenaga Kependidikan Provinsi Lampung untuk membahas peningkatan kompetensi guru, pemerataan distribusi tenaga pendidik, dan penguatan karakter peserta didik.

[Baca selengkapnya — Duta Metro, 3 Juli 2026](#)

Revitalisasi 38 Sekolah di Tulang Bawang Tuntas, 62 Sekolah Menyusul

Program revitalisasi satuan pendidikan 2025 di Kabupaten Tulang Bawang rampung untuk 38 sekolah senilai Rp41,6 miliar. Untuk 2026, 62 sekolah tambahan telah diverifikasi untuk menerima bantuan revitalisasi berikutnya.

[Baca selengkapnya — Rakyat Merdeka, 30 April 2026](#)

Pemkab Tulang Bawang Dukung Kemajuan Pendidikan melalui Sosialisasi PMB Pascasarjana FISIP Unila

Sekretaris Daerah Kabupaten Tulang Bawang menghadiri sosialisasi penerimaan mahasiswa baru Program Pascasarjana FISIP Universitas Lampung sebagai bentuk dukungan pemerintah daerah terhadap peningkatan akses pendidikan tinggi warga.

[Baca selengkapnya — Tempo, Mei 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

Revitalisasi 38 Sekolah di Kabupaten Tulang Bawang Akhirnya Tuntas, Kelas Lebih Layak dan Murid Lebih Semangat

Mendikdasmen Abdul Mu'ti meresmikan hasil revitalisasi sekolah di Kabupaten Tulang Bawang. Kepala SMP Negeri 2 Menggala menyebutkan fasilitas baru meningkatkan kenyamanan belajar secara nyata, termasuk lima ruang kelas baru senilai Rp2,15 miliar.

[Baca selengkapnya — Pikiran Rakyat, April 2026](#)

Lampung Mengajar: 117 Guru Berprestasi Ditempatkan di Sekolah 3T, Termasuk 6 Guru ke Tulang Bawang

Provinsi Lampung menempatkan 117 guru berprestasi di 14 kabupaten wilayah 3T. Kabupaten Tulang Bawang menerima 6 guru di 2 sekolah, mencakup mata pelajaran teknologi informasi dan sistem komputer, hasil seleksi bersama Universitas Lampung.

[Baca selengkapnya — Radar Lampung, 20 Maret 2025](#)

IPM Tulang Bawang pada Tahun 2024 Mencapai 72,24

BPS Kabupaten Tulang Bawang merilis IPM 2024 sebesar 72,24, naik 0,68 poin dari 71,56 di 2023. Komponen pendidikan menunjukkan HLS 12,30 tahun dan RLS 7,65 tahun, dengan pengeluaran per kapita tumbuh 4,93 persen.

[Baca selengkapnya — BPS Kabupaten Tulang Bawang, 5 Desember 2024](#)

Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2025 di Kabupaten Tulang Bawang

Aparat kecamatan, kepala kampung, dan seluruh kepala sekolah Kecamatan Penawar Aji menggelar upacara Hardiknas 2025 di SDN 01 Gedung Harapan, menekankan komitmen pendidikan inklusif dan akses merata bagi warga Kabupaten Tulang Bawang.

[Baca selengkapnya — Pemkab Tulang Bawang, 2 Mei 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Tulang Bawang

Pola Data Pendidikan: IPM Tumbuh, RLS Perlu Perhatian Lebih

Data BPS Kabupaten Tulang Bawang (2024) menunjukkan pola yang patut dicermati: IPM tumbuh konsisten dari 69,20 (2020) menjadi 72,24 (2024), melampaui rata-rata Provinsi Lampung. Namun, Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 7,65 tahun mencerminkan bahwa penduduk dewasa rata-rata baru menyelesaikan pendidikan setara kelas satu SMP. Dalam kerangka yang dikemukakan Mubyarto tentang human capital kerakyatan, data ini menunjukkan bahwa hambatan akses ekonomi keluarga masih menjadi faktor penekan partisipasi di jenjang menengah dan atas di Kabupaten Tulang Bawang. Sementara APK SD 110,05 persen dan APM SD 99,89 persen (2023) membuktikan bahwa akses pendidikan dasar sudah hampir universal sesuai asas "Tut Wuri Handayani" yang digagas Ki Hajar Dewantara — setiap anak usia SD sudah terjangkau sekolah. Kesenjangan antara HLS (12,30 tahun) dan RLS (7,65 tahun) mengindikasikan generasi muda memiliki harapan bersekolah lebih panjang, namun kondisi sosial-ekonomi generasi sebelumnya masih membatasi capaian aktual. Karakteristik geografis Kabupaten Tulang Bawang sebagai wilayah dataran rendah dengan kawasan tambak di Rawajitu Timur memengaruhi pola mobilitas pendidikan, khususnya di area pesisir yang aksesnya terbatas.

Berita dan Kebijakan: Revitalisasi Fisik Sekolah sebagai Fondasi Peningkatan Mutu

Pola berita pendidikan Kabupaten Tulang Bawang pada 2025-2026 didominasi oleh program revitalisasi fisik sekolah yang diinisiasi pemerintah pusat, serta penguatan kapasitas guru melalui kolaborasi antardinas. Dalam kerangka yang dikemukakan H.A.R. Tilaar tentang disparitas kualitas antardaerah, revitalisasi 38 sekolah senilai Rp41,6 miliar (Kemendikdasmen, 2026) merupakan intervensi fiskal yang ditargetkan mengurangi kesenjangan sarana antar kabupaten di Provinsi Lampung. Kebijakan Kurikulum Merdeka yang menekankan otonomi sekolah menjadi relevan ketika SMP Negeri 2 Menggala menerima penambahan 5 ruang kelas baru — kondisi fisik yang layak menjadi prasyarat implementasi pembelajaran berbasis proyek yang optimal. Arief Rachman menekankan pentingnya rasio guru-murid yang memadai sebagai fondasi pendidikan humanis; dalam konteks ini, program Lampung Mengajar yang mengirimkan 6 guru berprestasi ke 2 sekolah di Tulang Bawang menjawab sebagian kebutuhan tersebut. Tidak ada regulasi daerah khusus yang secara signifikan membedakan ekosistem pendidikan Kabupaten Tulang Bawang dari kabupaten lain di Lampung. Warga dapat memanfaatkan program BOS,

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
PIP, dan beasiswa daerah dengan menghubungi dinas pendidikan atau kepala sekolah setempat untuk	

informasi lebih lanjut.

FAQ Pendidikan Kabupaten Tulang Bawang

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Tulang Bawang?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Tulang Bawang dapat dicek secara daring melalui laman resmi BAN-PDM di ban-pdm.kemdikbud.go.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN pada kolom pencarian untuk melihat status dan nilai akreditasi yang berlaku saat ini.

Bagaimana cara mendaftar program Bantuan Pendidikan Indonesia (PIP) untuk siswa di Tulang Bawang?

Program Indonesia Pintar (PIP) didaftarkan melalui sekolah tempat siswa belajar. Wali murid dapat mengajukan permohonan kepada guru atau kepala sekolah, yang kemudian mengusulkan ke dinas pendidikan. Informasi lebih lanjut tersedia di pip.kemdikbud.go.id.

Berapa Rata-rata Lama Sekolah penduduk Kabupaten Tulang Bawang?

Menurut BPS Kabupaten Tulang Bawang (2024), Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Tulang Bawang mencapai 7,65 tahun, meningkat dari 7,57 tahun pada 2023. Angka ini menunjukkan rata-rata penduduk dewasa menyelesaikan pendidikan hingga kelas 1 SMP.

Apa saja perguruan tinggi yang dapat diakses warga Kabupaten Tulang Bawang?

Warga Kabupaten Tulang Bawang dapat mengakses perguruan tinggi di Provinsi Lampung, antara lain Universitas Lampung (Unila, akreditasi Unggul) di Bandar Lampung, Universitas Tulang Bawang (UTB) di Bandar Lampung, serta Institut Teknologi Sumatera (ITERA). Informasi prodi dan beasiswa tersedia di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Apakah program revitalisasi sekolah sudah berjalan di Kabupaten Tulang Bawang?

Ya. Program revitalisasi satuan pendidikan tahun 2025 di Kabupaten Tulang Bawang mencakup 38 sekolah (2 PAUD, 13 SD, 13 SMP, 7 SMA, 3 SMK) dengan total anggaran Rp41,6 miliar dan telah rampung.

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
Untuk 2026, sebanyak 62 sekolah di Tulang Bawang telah diverifikasi untuk menerima bantuan lanjutan.	

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.